

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Penanaman Pendidikan Karakter Religius Melalui Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an* di SDIT Al-Asror Ringin pitu Kedungwaru Tulungagung “ ini ditulis oleh Dinar Nor Laili, NIM.17205163170, pembimbing Muh.Nurul Huda, M.A.

Kata Kunci : Penanaman pendidikan karakter religius, tahfidzul qur'an.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa perkembangan dunia pendidikan semakin berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi dan komunikasi, akan tetapi pada saat ini perubahan karakter siswa mulai tidak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Rendahnya pendidikan karakter dilatar belakangi oleh dua faktor, yaitu yang pertama, sistem pendidikan yang kurang menekankan pada penanaman pendidikan karakter, tetapi menekankan pengembangan intelektual. Yang kedua, kondisi lingkungan yang kurang mendukung pembangunan pendidikan karakter yang baik, sehingga diperlukan sebuah penerapan dalam mengembangkan pendidikan karakter religius siswa di sekolah. Salah satunya dengan menerapkan program *tahfidzul qur'an* untuk menanamkan karakter siswa yang lebih baik.

Adapun fokus dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana penanaman pendidikan karakter *shiddiq* siswa melalui implementasi program *tahfidzul qur'an* di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung? (2) Bagaimana penanaman pendidikan karakter *amanah* siswa melalui implementasi program *tahfidzul qur'an* di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung? (3) Bagaimana penanaman pendidikan karakter *fathonah* siswa melalui implementasi program *tahfidzul qur'an* di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa : (1) upaya guru *tahfidz* dalam menanamkan sikap *shiddiq* (kejujuran) pada siswa yaitu dengan cara menanamkan akhlak yang baik terlebih dahulu melalui pembiasaan *tahfidzul qur'an*. Pembiasaan tersebut seperti setoran hafalan yang dapat melatih siswa untuk berkata jujur, dan pembiasaan muroja'ah dirumah yang dapat yang dapat melatih siswa untuk berkata jujur, apakah siswa benar-benar melakukan muroja'ah dirumah. Hasil dari penerapan program *tahfidzul qur'an* dalam menanamkan karakter *shiddiq* antara lain siswa yang bersikap jujur dalam setiap

perkataan dan perbuatan, tidak mudah berbohong, siswa yang menghormati guru, dan berani bertanggung jawab setiap perbuatannya. (2) dalam menanamkan karakter *amanah* (dipercaya) siswa melalui *tahfidzul qur'an* yaitu guru melatih peserta didik untuk menjaga hafalannya dengan cara muroja'ah bersama-sama sebelum kegiatan *tahfidz* dimulai, kemudian bersama teman (berpasangan), muroja'ah sendiri dan juga melatih siswa untuk menjadi imam sholat dhuha. Hasil dari penerapan program *tahfidzul qur'an* dalam menanamkan karakter *amanah* antara lain siswa yang bertanggung jawab dalam menjaga *amanah* hafalan Al-Qur'annya, siswa jadi memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan optimis dalam segala perilakunya. (3) dalam menanamkan karakter *fathonah* (cerdas) peserta didik melalui penerapan program *tahfidzul qur'an* yaitu dengan cara meningkatkan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*. adapun pembiasaan yang dapat meningkatkan *Emotional Quotient (EQ)* yaitu seperti halnya guru berusaha dekat dengan siswa untuk melatih emosionalnya, melatih kepercayaan diri peserta didik melalui hafalan didepan guru, pemberian motivasi di awal dan akhir pembelajaran *tahfidz*. Kemudian, adapun pembiasaan yang dapat meningkatkan *Spiritual Quotient (SQ)* antara lain pembiasaan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah, dan pembiasaan muroja'ah bersama-sama di awal pembelajaran *tahfidzul qur'an*. Hasil implementasi program *tahfidzul qur'an* dalam menanamkan karakter *fathonah* yaitu siswa yang semakin bijak dalam berfikir dan bertindak, memiliki kesadaran untuk belajar, dan memiliki tugas integritas tinggi.

ABSTRACT

Thesis with the title "Cultivation of Religious Character Education Through the Implementation of the Tahfidzul Qur'an Program at SDIT Al-Asror Ringin pitu Kedungwaru Tulungagung" was written by Dinar Nor Laili, NIM.17205163170, Advisor by Muh.Nurul Huda, M.A.

Keywords: Cultivation of religious character education, tahfidzul quran.

The research in this thesis is motivated by a phenomenon that the development of the education world is increasingly developing in line with advances in technology and communication, but at this time the changing character of students began to be incompatible with the objectives of national education. The lack of character education is motivated by two factors, namely the first, an education system that places less emphasis on instilling character education, but emphasizes intellectual development. Second, environmental conditions that do not support the development of good character education, so we need an application in developing religious character education for students in schools. One of them is by implementing the tahfidzul quran program to instill better student character.

The focus of research in writing this thesis is (1) How is the cultivation of shiddiq character education for students through the implementation of the tahfidzul quran program at SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung? (2) How is the cultivation of student character education mandate through the implementation of the tahfidzul quran program at SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung? (3) How is the cultivation of students' fathonah character education through the implementation of the tahfidzul quran program at SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung?

The approach used in this study is a qualitative approach. This type of research used in this research is a case study. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and conclusion drawing. While checking the validity of the data uses the power of observation, triangulation, and peer checking.

The results of this study revealed that: (1) the efforts of the tahfidz teacher in instilling the attitude of shiddiq (honesty) in students is by instilling good morals in advance through habituation of tahfidzul quran. The habituation is like memorizing deposits which can train students to speak honestly, and habituation at home that can train students to speak honestly, whether students really do muroja'ah at home. The results of implementing the tahfidzul quran program in instilling the character of shiddiq include students who are honest in every word and deed, are not easy to lie, students who respect the teacher, and dare to be responsible for their actions. (2) in instilling the character of amanah (trusted) students through tahfidzul qur'an namely the teacher trains students to keep their

memorization by muroja'ah together before tahfidz activities begin, then with friends (in pairs), muroja'ah themselves and also train students to become dhuha prayer priests. The results of implementing the tahfidzul quran program in instilling the character of the mandate include students who are responsible for maintaining the memorization of the Koran, students have high self-confidence and optimism in all their behavior. (3) in instilling students' fathonah (intelligent) character through the application of the tahfidzul quran program, namely by increasing the Emotional Spiritual Quotient (ESQ). As for habituation that can increase Emotional Quotient (EQ), such as the teacher trying to be close to students to train emotionally, train students' self-confidence through memorization in front of the teacher, providing motivation at the beginning and end of tahfidz learning. Then, as for habituation that can increase Spiritual Quotient (SQ), including habituation of Dhuha prayer and midday prayer, and habituation together at the beginning of learning tahfidzul quran. The results of the implementation of the tahfidzul quran program in instilling the character of fathonah are students who are more wise in thinking and acting, have an awareness to learn, and have high integrity assignments.

الملخص

البحث العلمي بعنوان "غرس تعليم الشخصية الدينية بوسيلة تطبيق تحفيظ القرآن بالمدرسة الإبتدائية الأسرار ريعين بيتو كيدونج وارو تولونج أجونج " كتبه دنار نور ليلي ، رقم القيد 17205163170، المشرف : محمد نور المدى الماجستير الكلمات الرئيسية: زراعة التربية الدينية ، تحفيظ القرآن.

خلفية البحث في هذه البحث العلمي هو أن تطور عالم التعليم يتتطور بشكل متزايد تمشيا مع التطورات في التكنولوجيا والاتصالات ، ولكن في هذا الوقت ، بدأ التغيير في شخصية الطالب يتعارض مع أهداف التعليم الوطني. الدافع وراء الافتقار إلى تعليم الشخصيات هو عاملان ، الأول ، نظام تعليمي يركز بشكل أقل على غرس تعليم الشخصيات ، لكنه يركز على التطور الفكري. ثانياً ، الظروف البيئية التي لا تدعم تطوير التعليم الجيد ، لذلك نحن بحاجة إلى تطبيق في تطوير تعليم الشخصية الدينية للطلاب في المدارس. أحدها هو تنفيذ تطبيق تحفيظ القرآن لغرس شخصية طالب أفضل.

تركيز هذا البحث على (1) كيف تتم زراعة شخصية صديق لتعليم الطلاب بوصيلة تطبيق تحفيظ القرآن بالمدرسة الإبتدائية الأسرار ريعين بيتو كيدونج وارو تولونج أجونج ؟ (2) كيف يتم تكليف زراعة شخصية آمنة للطالب بوصيلة تطبيق تحفيظ القرآن بالمدرسة الإبتدائية الأسرار ريعين بيتو كيدونج وارو تولونج أجونج ؟ (3) كيف يتم تربية شخصية فطنة للطلاب بوصيلة تطبيق تحفيظ القرآن بالمدرسة الإبتدائية الأسرار ريعين بيتو كيدونج وارو تولونج أجونج ؟

المنهج المستخدم في هذا البحث هو نهج نوعي. هذا النوع من الأبحاث المستخدمة في هذا البحث هو دراسة حالة. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والوثائق. تقنيات تحليل البيانات باستخدام الحد من البيانات ، وعرض البيانات ورسم الخاتمة. أثناء التحقق من صحة البيانات ، تستخدم قوة الملاحظة والتثبت والتحقق من النظرة.

كشفت نتائج هذه الدراسة ما يلي : (1) الجهود التي يبذلها المعلم تحفيظ في غرس موقف الصدق في الطلاب هو عن طريق غرس الأخلاق الحميدة مقدما من خلال تعويد تحفيظ القرآن. يشبه التعود على حفظ الودائع التي يمكن أن تدرب الطلاب على التحدث بصدق ، والوعود في المنزل التي يمكن أن تدرب الطلاب على التحدث بصدق ، ما إذا كان الطلاب يقومون فعلاً بالمروجة في المنزل. تتضمن نتائج تنفيذ برنامج تحفيظ القرآن في غرس شخصية الصديق الطلاب الصادقين في

كل كلمة وأفعال ، وليس من السهل أن يكذبوا ، والطلاب الذين يحترمون المعلم ، ويเกรؤون على تحمل مسؤولية أفعالهم. (2) في غرس شخصية الأمنة للطلاب بوصيلة تحفيظ القرآن ، حيث يقوم المعلم بتدريب الطلاب على حفظ تحفيظهم بالمروجة معًا قبل بدء نشاط التحفيظ ، ثم مع الأصدقاء (في أزواج) ، والمرجعية بأنفسهم وأيضاً تدريب الطلاب ليصبحوا كهنة صلاة الضحى. تتضمن نتائج تنفيذ برنامج تحفيظ القرآن في غرس طابع التفويض الطلاب المسؤولين عن الحفاظ على تحفيظ القرآن الكريم ، والطلاب لديهم ثقة عالية بالنفس والتفاؤل في جميع تصرفاتهم. (3) في غرس شخصية فطنة الطلاب (ذكي) من خلال تطبيق برنامج تحفيظ القرآن ، أي عن طريق زيادة المعامل العاطفية الروحية (*ESQ*) . بالنسبة إلى التعود الذي يمكن أن يزيد من نسبة العاطفي (*EQ*) ، مثل المعلم الذي يحاول أن يكون قريباً من الطلاب لتدريب عاطفياً ، قم بتدريب الطلاب على الثقة بالنفس من خلال التحفيظ أمام المعلم ، مما يوفر الدافع في بداية ونهاية تعلم تحفيظ القرآن. بعد ذلك ، كما هو الحال مع التعود الذي يمكن أن يزيد من الحصة الروحية (*SQ*) ، بما في ذلك التعود على صلاة الضحى وصلاة الظهرة ، والعودة معًا في بداية تعلم تحفيظ القرآن. نتائج تنفيذ برنامج تحفيظ القرآن في غرس شخصية فطنة هي الطلاب الذين هم أكثر حكمة في التفكير والتمثيل ، لديهم الوعي للتعلم ، ولها مهام النزاهة العالية.